



Pengaruh Team Work dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Bank NTB Syariah Bima

Aulia Rizqi Maretania¹, Firmansyah Kusumayadi², Kartini Aprianti³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima^{1,2,3}

*Email Korespondensi: auliarizqimaretania.stiebima21@gmail.com

Diterima: 12-08-2026 | Disetujui: 17-08-2026 | Diterbitkan: 19-08-2026

ABSTRACT

This study examines the influence of teamwork and work discipline on employee work productivity at Bank NTB Syariah, Bima Branch. A Likert scale was employed to measure respondents' attitudes, perceptions, and opinions regarding statements related to teamwork, work discipline, and work productivity. The study involved a sample of 30 respondents. The findings lead to the conclusion that teamwork has a significant influence on employee work productivity at Bank NTB Syariah, Bima Branch; work discipline has a significant influence on employee work productivity at Bank NTB Syariah, Bima Branch; and both teamwork and work discipline significantly influence employee work productivity at Bank NTB Syariah, Bima Branch.

Keywords: Teamwork; Work Discipline; Employee Work Productivity

ABSTRAK

Penelitian ini untuk melihat Pengaruh Team Work dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Bank NTB Syariah Bima. Penelitian ini menggunakan Skala Likert sebagai alat untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat responden terhadap pernyataan yang berkaitan dengan teamwork, disiplin kerja, dan produktivitas kerja. jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 responden. Dapat ditarik kesimpulan bahwa; Teamwork berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai pada Bank NTB Syariah Cabang Bima. Disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai pada Bank NTB Syariah Cabang Bima. Dan Teamwork dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai pada Bank NTB Syariah Cabang Bima.

Katakunci: Team Work; Disiplin Kerja; Produktivitas Kerja Pegawai

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Maretania, A. R., Kusumayadi, F., & Aprianti, K. (2026). Pengaruh Team Work dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Bank NTB Syariah Bima. Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi, 2(3), 3900-3911. <https://doi.org/10.63822/2kqy2808>

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan aset strategis yang menentukan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan. Keunggulan organisasi tidak hanya ditentukan oleh modal, teknologi, maupun sumber daya finansial, tetapi juga oleh kemampuan organisasi dalam mengelola sumber daya manusia secara efektif sehingga mampu menghasilkan produktivitas kerja yang tinggi. Produktivitas kerja menjadi indikator penting dalam menilai efisiensi dan efektivitas pegawai dalam menyelesaikan tugas sesuai target organisasi (Setiyono & Hasni, 2025).

Dalam industri perbankan, produktivitas kerja pegawai menjadi salah satu faktor utama yang menentukan kualitas pelayanan kepada nasabah, kecepatan proses transaksi, serta pencapaian target bisnis perusahaan. Tingginya tingkat produktivitas akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas layanan, kepuasan nasabah, serta daya saing perusahaan di tengah perkembangan industri jasa keuangan yang semakin kompetitif (Aviyanto, 2022). Menurut Sutrisno (2019), produktivitas kerja merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan dalam proses kerja. Produktivitas kerja tidak hanya diukur dari kuantitas hasil yang diperoleh, tetapi juga dari kualitas pekerjaan, ketepatan waktu penyelesaian tugas, serta efisiensi penggunaan sumber daya. Oleh karena itu, peningkatan produktivitas kerja menjadi salah satu indikator keberhasilan organisasi dalam mengelola sumber daya manusianya.

Salah satu faktor yang memengaruhi produktivitas kerja pegawai adalah teamwork. Teamwork merupakan kemampuan individu untuk bekerja sama dengan anggota tim dalam mencapai tujuan organisasi melalui komunikasi yang efektif, koordinasi yang baik, saling mendukung, serta tanggung jawab bersama. Tim kerja yang solid mampu meningkatkan efisiensi penyelesaian pekerjaan, mengurangi kesalahan operasional, dan mempercepat proses pelayanan kepada nasabah sehingga produktivitas organisasi meningkat (Setiyono & Hasni, 2025). Robbins dan Judge (2023) menjelaskan bahwa teamwork adalah suatu bentuk kerja sama antara dua orang atau lebih yang saling bergantung dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan bersama. Teamwork yang efektif ditandai dengan adanya komunikasi yang baik, koordinasi yang terarah, saling percaya, serta komitmen setiap anggota tim terhadap pencapaian tujuan organisasi. Semakin baik kerja sama yang terjalin antarpegawai, maka semakin besar peluang organisasi untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja.

Selain teamwork, disiplin kerja juga menjadi faktor penting yang menentukan tingkat produktivitas pegawai. Disiplin kerja mencerminkan kedisiplinan pegawai dalam menaati seluruh peraturan perusahaan, mematuhi standar operasional, memanfaatkan waktu kerja secara efektif, serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Pegawai yang memiliki disiplin kerja tinggi cenderung mampu menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu dengan kualitas yang lebih baik dibandingkan pegawai yang memiliki tingkat disiplin rendah (Aviyanto, 2022). Menurut Hasibuan (2019), disiplin kerja merupakan kesadaran dan kedisiplinan seseorang untuk menaati seluruh peraturan dan norma yang berlaku dalam organisasi. Pegawai yang memiliki disiplin kerja tinggi akan menunjukkan kepatuhan terhadap jam kerja, standar operasional prosedur (SOP), serta tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan. Dengan demikian, disiplin kerja yang baik diharapkan mampu meningkatkan produktivitas kerja pegawai dan mendukung tercapainya tujuan organisasi secara efektif.

Bank NTB Syariah Cabang Bima berperan sebagai salah satu unit operasional yang melayani masyarakat di wilayah Bima dan sekitarnya. Sebagai lembaga intermediasi keuangan, Bank NTB Syariah

Bima memiliki tugas dan fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sesuai prinsip syariah, memberikan berbagai layanan jasa perbankan, serta mendukung pertumbuhan ekonomi daerah melalui penyediaan layanan keuangan yang profesional, aman, dan berkualitas. Dalam menjalankan fungsi tersebut, keberhasilan organisasi sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia, terutama dalam membangun kerja sama tim yang efektif, menerapkan disiplin kerja, serta meningkatkan produktivitas kerja pegawai agar pelayanan kepada nasabah dapat diberikan secara optimal.

Dalam pelaksanaan aktivitas operasional perbankan, pegawai Bank NTB Syariah Cabang Bima dituntut untuk mampu bekerja secara kolaboratif, mematuhi ketentuan perusahaan, serta memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan berkualitas kepada nasabah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa teamwork, disiplin kerja, dan produktivitas kerja merupakan aspek yang saling berkaitan dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi. Namun demikian, Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Bank NTB Syariah Cabang Bima, pelaksanaan teamwork dalam aktivitas operasional masih menghadapi beberapa tantangan. Aktivitas pelayanan perbankan yang melibatkan berbagai unit kerja menuntut adanya komunikasi yang efektif, koordinasi yang baik, saling mendukung antarpegawai, tanggung jawab terhadap tugas masing-masing, serta komitmen dalam mencapai tujuan bersama. Namun, dalam pelaksanaan pekerjaan masih dijumpai kondisi di mana koordinasi antarpegawai belum selalu berjalan secara optimal, penyampaian informasi terkadang memerlukan konfirmasi berulang, serta kerja sama antaranggota tim perlu terus ditingkatkan agar proses pelayanan kepada nasabah dapat berlangsung lebih efektif dan efisien. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa teamwork menjadi salah satu aspek penting yang perlu mendapat perhatian dalam upaya meningkatkan kinerja organisasi. Selain teamwork, disiplin kerja juga menjadi faktor yang sangat penting dalam mendukung efektivitas operasional Bank NTB Syariah Cabang Bima.

Berdasarkan hasil pengamatan awal, kedisiplinan pegawai berkaitan dengan kepatuhan terhadap jam kerja, ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan, kepatuhan terhadap peraturan perusahaan, penerapan standar operasional prosedur (SOP), serta tanggung jawab dalam melaksanakan tugas. Dalam pelaksanaan operasional, masih terdapat kondisi yang menunjukkan perlunya peningkatan konsistensi dalam penerapan disiplin kerja, seperti penyelesaian pekerjaan yang belum selalu sesuai target waktu dan perlunya penguatan kepatuhan terhadap prosedur kerja pada beberapa aktivitas operasional. Oleh karena itu, disiplin kerja menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan untuk mendukung terciptanya pelayanan yang optimal.

Produktivitas kerja pegawai merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil observasi awal, produktivitas kerja pegawai di Bank NTB Syariah Cabang Bima dipengaruhi oleh kemampuan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan, peningkatan hasil kerja, semangat kerja, pengembangan diri, mutu hasil pekerjaan, serta efisiensi dalam memanfaatkan waktu kerja. Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, terdapat kondisi yang menunjukkan bahwa produktivitas kerja beberapa pegawai masih menurun, terutama dalam aspek efisiensi penyelesaian pekerjaan, peningkatan kualitas hasil kerja, dan pengembangan kompetensi pegawai agar mampu memberikan pelayanan yang lebih optimal kepada nasabah. Oleh karena itu, peningkatan produktivitas kerja menjadi salah satu fokus yang perlu mendapat perhatian manajemen Bank NTB Syariah Cabang Bima.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, dapat diketahui bahwa teamwork dan disiplin kerja

merupakan dua aspek yang diduga memiliki keterkaitan dengan produktivitas kerja pegawai pada Bank NTB Syariah Cabang Bima. Teamwork yang belum berjalan secara optimal dapat memengaruhi koordinasi dan penyelesaian pekerjaan, sedangkan disiplin kerja yang belum konsisten dapat memengaruhi ketepatan waktu serta kepatuhan dalam pelaksanaan tugas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana teamwork dan disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai pada Bank NTB Syariah Cabang Bima.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian asosiatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel teamwork (X_1) dan disiplin kerja (X_2) terhadap produktivitas kerja pegawai (Y) pada Bank NTB Syariah. Menurut Sugiyono (2023), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari responden sesuai dengan variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2023), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian kuantitatif, instrumen penelitian harus mampu menghasilkan data yang valid dan reliabel sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengujian hipotesis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian, yaitu teamwork (X_1), disiplin kerja (X_2), dan produktivitas kerja (Y). Kuesioner diberikan secara langsung kepada seluruh responden yang merupakan pegawai Bank NTB Syariah Cabang Bima.

Penelitian ini menggunakan **Skala Likert** sebagai alat untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat responden terhadap pernyataan yang berkaitan dengan teamwork, disiplin kerja, dan produktivitas kerja. Menurut Sugiyono (2023), Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena sosial.

Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2023), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Bank NTB Syariah Cabang Bima yang berjumlah 52 orang. Populasi tersebut terdiri atas **30 pegawai tetap** dan **22 pegawai outsourcing** (Pegawai yang bekerja di Bank NTB Syariah Bima tetapi hubungan kerjanya melalui **perusahaan penyedia jasa tenaga kerja (vendor)**), yang terlibat dalam kegiatan operasional perusahaan. Baik pegawai tetap maupun pegawai outsourcing memiliki peran dalam mendukung aktivitas operasional dan pelayanan kepada nasabah sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Oleh karena itu, seluruh pegawai tersebut dipandang memenuhi kriteria sebagai populasi penelitian karena memiliki pengalaman kerja dan keterlibatan langsung dalam pelaksanaan teamwork,

penerapan disiplin kerja, serta pencapaian produktivitas kerja di lingkungan Bank NTB Syariah Cabang Bima.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dijadikan sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2023). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun pertimbangan penggunaan purposive sampling adalah karena penelitian ini berfokus pada pegawai tetap yang dinilai memiliki pengalaman kerja, pemahaman terhadap budaya organisasi, serta keterlibatan yang lebih mendalam dalam pelaksanaan teamwork, disiplin kerja, dan pencapaian produktivitas kerja di Bank NTB Syariah Cabang Bima.

Kriteria responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berstatus sebagai pegawai tetap Bank NTB Syariah Cabang Bima.
2. Masih aktif bekerja pada saat penelitian dilaksanakan.
3. Bersedia menjadi responden penelitian dengan mengisi kuesioner secara lengkap.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sebanyak **30 orang pegawai tetap** yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah **30 responden**.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di **Bank NTB Syariah Cabang Bima** yang beralamat di **Jalan Soekarno Hatta Nomor 7, Kelurahan Paruga, Kecamatan Rasanae Barat, Kota Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat**.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian untuk memperoleh informasi mengenai kondisi yang sebenarnya di lapangan. Menurut Sugiyono (2023), observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik dibandingkan teknik lainnya karena dilakukan melalui proses pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan di Bank NTB Syariah Cabang Bima untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi lingkungan kerja, aktivitas pegawai, pola kerja sama tim (teamwork), kedisiplinan kerja, serta kondisi produktivitas kerja pegawai. Hasil observasi digunakan sebagai data pendukung dalam memperkuat hasil penelitian yang diperoleh melalui kuesioner.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2023), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti atau apabila peneliti ingin memperoleh informasi yang lebih mendalam dari responden. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara langsung dengan pihak yang berkompeten di Bank NTB Syariah Cabang Bima, seperti pimpinan atau pegawai yang memahami kondisi organisasi, untuk memperoleh informasi awal mengenai pelaksanaan teamwork, disiplin kerja, dan produktivitas kerja pegawai. Hasil wawancara

digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil observasi, penyusunan instrumen penelitian, serta interpretasi hasil penelitian yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner.

3. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data utama yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2023), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner diberikan kepada seluruh pegawai Bank NTB Syariah Cabang Bima yang berjumlah 52 orang sebagai responden penelitian. Data yang diperoleh dari kuesioner merupakan data primer yang selanjutnya dianalisis menggunakan aplikasi Statistical Package for the Social Sciences (SPSS).

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Menurut Sugiyono (2023), dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan kuesioner dalam penelitian kuantitatif. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi profil Bank NTB Syariah Cabang Bima, struktur organisasi, jumlah pegawai, pembagian unit kerja, serta dokumen lain yang mendukung pelaksanaan penelitian. Data dokumentasi digunakan untuk melengkapi informasi mengenai objek penelitian dan memperkuat hasil analisis.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi terbaru. **Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel teamwork (X_1) dan disiplin kerja (X_2) terhadap produktivitas kerja pegawai (Y). Persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Produktivitas Kerja
- α = Konstanta
- β_1 = Koefisien regresi Teamwork
- β_2 = Koefisien regresi Disiplin Kerja
- X_1 = Teamwork
- X_2 = Disiplin Kerja
- e = Error (kesalahan)

HASIL PENELITIAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Coefficients – Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.387	1.861		1.283	.210
Teamwork	.446	.106	.464	4.200	.000
Disiplin Kerja	.491	.110	.495	4.482	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan Gambar 7, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,387 + 0,446X_1 + 0,491X_2$$

Keterangan:

- Nilai konstanta sebesar **2,387** menunjukkan bahwa apabila variabel Teamwork dan Disiplin Kerja dianggap bernilai tetap atau nol, maka nilai Produktivitas Kerja meningkat sebesar 2,387.
- Nilai koefisien regresi variabel Teamwork sebesar **0,446** dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan Teamwork sebesar satu satuan akan meningkatkan Produktivitas Kerja sebesar 0,446 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel Disiplin Kerja sebesar **0,491** dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan Disiplin Kerja sebesar satu satuan akan meningkatkan Produktivitas Kerja sebesar 0,491 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.
- Berdasarkan nilai koefisien regresi tersebut, variabel Disiplin Kerja memiliki koefisien yang lebih besar dibandingkan variabel Teamwork. Dengan demikian, Disiplin Kerja memberikan pengaruh yang lebih dominan terhadap Produktivitas Kerja pegawai pada Bank NTB Syariah Cabang Bima.

Uji Koefisien Korelasi (R)

Tabel 2. Model Summary – Hasil Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,968	0,938	0,933	1,900

Sumber: Data primer diolah, 2026

Dari hasil tersebut diperoleh nilai R sebesar 0,968. Hasil ini menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara Teamwork dan Disiplin Kerja, terhadap Produktivitas Kerja. Untuk memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan tersebut, digunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3. Pedoman Tingkat Hubungan Koefisien Korelasi

INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT HUBUNGAN
0,00 - 0,199	SANGAT RENDAH
0,20 - 0,399	RENDAH
0,40 - 0,599	SEDANG
0,60 - 0,799	KUAT
0,80 - 1,000	SANGAT KUAT

Jadi korelasi hubungan antara Teamwork dan Disiplin Kerja, terhadap Produktivitas Kerja sebesar 0,968 berada pada interval 0,80 – 1,000 (96,8%) dengan tingkat **hubungan Sangat Kuat**.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan Gambar 8 di atas, diperoleh nilai Koefisien Determinasi (R Square) sebesar 0,938 atau 93,8%. Artinya, variabel Teamwork dan Disiplin Kerja secara bersama-sama mampu menjelaskan 93,8% variasi pada Produktivitas Kerja, sedangkan sisanya sebesar 6,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti kepemimpinan, motivasi kerja, kompensasi, dan budaya organisasi.

7. Uji Parsial (t)

Tabel 4. Coefficients – Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.387	1.861		.210
	Teamwork	.446	.106	.464	.000
	Disiplin Kerja	.491	.110	.495	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber: Data primer diolah, 2026

H1 : Diduga Teamwork berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai pada Bank NTB Syariah.

Pengaruh Teamwork terhadap Produktivitas Kerja, Berdasarkan Gambar 9, variabel Teamwork memiliki nilai t hitung sebesar 4,200, sedangkan nilai t tabel sebesar 2,052. Dengan demikian, nilai t hitung lebih besar daripada t tabel, yaitu: $4,200 > 2,052$. Variabel Teamwork juga memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Teamwork berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja pegawai pada Bank NTB Syariah Cabang Bima. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Teamwork berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (**H1diterima**).

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik kerja sama yang terjalin antarpegawai, maka semakin tinggi pula produktivitas kerja yang dihasilkan. Dalam lingkungan perbankan, kerja sama yang baik juga mempercepat penyelesaian pekerjaan, meminimalkan kesalahan operasional, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Setyiono dan Hasni (2025) yang menyimpulkan bahwa teamwork berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja.

H2 : Diduga Disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai pada Bank NTB Syariah.

Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja, Berdasarkan Gambar 9, variabel Disiplin Kerja memiliki nilai t hitung sebesar 4,482, sedangkan nilai t tabel sebesar 2,052. Dengan demikian, nilai t hitung lebih besar daripada t tabel, yaitu: $4,482 > 2,052$. Variabel Disiplin Kerja juga memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja pegawai pada Bank NTB Syariah Cabang Bima. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja (**H2diterima**).

Disiplin kerja tercermin melalui kepatuhan terhadap peraturan perusahaan, ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan, tanggung jawab terhadap tugas, serta kemampuan memanfaatkan waktu kerja secara efektif. Kondisi tersebut memberikan dampak positif terhadap efektivitas pelaksanaan pekerjaan dan pencapaian target organisasi. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Almunawwar, Amiati, dan Rasyid (2024) yang menyatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan pada sektor perbankan.

Uji Simultan (F)

Tabekl 5 ANOVA – Hasil Uji Simultan

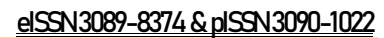
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.473.345	2	736.673	204.097	.000 ^b
	Residual	97.455	27	3.609		
	Total	1.570.800	29			
a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja						
b. Predictors: (Constant), Teamwork, Disiplin Kerja						

Sumber: Data primer diolah, 2026

H3 : Diduga Teamwork dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai pada Bank NTB Syariah.

Berdasarkan Gambar 10, diperoleh nilai F hitung sebesar **204,097**, sedangkan nilai F tabel sebesar **3,354**. Dengan demikian, nilai F hitung lebih besar daripada F tabel, yaitu: $204,097 > 3,354$. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar **0,000**, lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Teamwork dan Disiplin Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja pegawai pada Bank NTB Syariah Cabang Bima. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Teamwork dan Disiplin Kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (**H3diterima**).

Kombinasi antara teamwork yang efektif dan disiplin kerja yang tinggi mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga pekerjaan dapat diselesaikan secara lebih cepat, tepat, dan berkualitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Puteri, Rusdianti, dan Santoso (2025) yang



3909

- Komunikasi). *JEKPEND: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 8(1). <https://doi.org/10.26858/jekpend.v8i1.68249>
- Rivai, V., & Sagala, E. J. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik*. PT RajaGrafindo Persada.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2023). *Organizational Behavior* (19th ed.). Pearson.
- Salas, E., Sims, D. E., & Burke, C. S. (2005). Is There a "Big Five" in Teamwork? *Small Group Research*, 36(5), 555–599. <https://doi.org/10.1177/1046496405277134>
- Sedarmayanti. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. PT Refika Aditama.
- Setiyono, A., & Hasni, G. (2025). Teamwork and Team Diversity on the Employee Productivity. *Journal of Management and Business Review*, 22(1), 1–14. <https://doi.org/10.34149/jmbr.v22i1.423>
- Sinambela, L. P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Bumi Aksara.
- Sinungan, M. (2018). *Produktivitas: Apa dan Bagaimana*. PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Prenadamedia Group.
- West, M. A. (2012). *Effective Teamwork: Practical Lessons from Organizational Research* (3rd ed.). BPS Blackwell.
- Wibowo. (2020). *Manajemen Kinerja* (5th ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Michel, J. W., & Luvison, D. (2025). Development and validation of the individual teamwork behaviors questionnaire. *Group Processes & Intergroup Relations*, 28(2), 443–473. <https://doi.org/10.1177/13684302241267986>
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2023). *Organizational Behavior* (19th ed.). Pearson.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (3rd ed.). Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Prenadamedia Group.
- Afdilla, R. D. (2023). Analisis pengaruh fasilitas kerja, disiplin kerja serta kerja sama tim terhadap produktivitas kerja karyawan (Studi kasus pada karyawan Sinar Group Surabaya). *SoetomoManagement Review*, 1(3). <https://doi.org/10.25139/smr.v1i3.6446>
- Apriliani, A., & Romus, M. (2023). Pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi. *Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial (JEIS)*, 2(1), 133–141.
- Bahtiar, M., & Aprianti, K. (2023). Pengaruh teamwork dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja pegawai pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 1(4). <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i4.629>
- Darmawan, A., Darna, N., & Muhidin, A. (2021). Pengaruh usia karyawan dan teamwork terhadap produktivitas kerja karyawan (Suatu studi pada CV. Sandy Persada Kota Banjar). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 3(3).
- Fiernaningsih, N., & Herijanto, P. (2019). Pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di PG. Kreet Baru Malang. *Jurnal Administrasi dan Bisnis*, 13(1). <https://doi.org/10.33795/adbis.v13i1.2000>

- Indriati, I. H., Ningrum, N. R., & Lestari, R. (2023). Pengaruh disiplin kerja, lingkungan kerja, dan keterampilan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. *Kinerja: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 20(4). <https://doi.org/10.30872/jkin.v20i4.13932>
- Irfan, A. A., & Mahargiono, P. B. (2023). Pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan dengan motivasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBis)*, 2(1). <https://doi.org/10.24034/jimbis.v2i1.5794>
- Puteri, F., Rusdianti, E., & Santoso, D. (2025). Pengaruh disiplin kerja dan teamwork terhadap produktivitas kerja melalui motivasi kerja sebagai intervening (pada perusahaan CV. Media Komunikasi). *JEKPEND: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 8(1), 29–42. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v8i1.68249>
- Suryadewi, M. D., Sintaasih, D. K., & Giantari, I. G. A. K. (2020). Pengaruh motivasi, kompensasi dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. *E-Jurnal Manajemen*, 9(9). <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i09.p04>
- Wirawan, P. J., Haris, I. A., & Suwena, K. R. (2019). Pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi tahun 2016. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(1), 305–315. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v10i1.20149>